

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Proses menua merupakan suatu hal yang tidak dapat di hindari dimana akan berjalani terus menerus dan berkesinambungan, juga dapat menyebabkan perubahan anatomis, fisiologis dan biokimia pada tubuh yang mempengaruhi fungsi dan kemampuan tubuh secara keseluruhan (Depkes RI, 2001 dalam Maryam 2008)

Tantangan utama dalam masalah ini adalah tidak bekerja lagi (pensiun bagi karyawan). Pada situasi ini, seorang lansia akan mudah mengalami cemas karena adanya perubahan dalam hidupnya.

Cemas adalah emosi tanpa sumber yang spesifik dan penyebab dari cemas tidak diketahui dan didahului pada pengalaman baru. Takut merupakan pandangan seseorang terhadap stimulus yang mengancam. Penilaian cemas dapat dilihat dari respon emosi. Seseorang akan mengalami cemas ketika menghadapi masalah kehilangan kendali dan kehilangan fungsi-fungsi juga harga diri, kegagalan pertahanan, prasaanterisolasi(Nursalam, 2015). Kecemasan juga disebut sebuah perasaan yang tidak senang atau ketakutan yang begitu besar hal tersebut merupakan reaksi terhadap sesuatu yang dialami setiap individu (Nugroho, 2008).

Kecemasan merupakan sebuah respon dari setiap individu yang sangat mempengaruhi terhadap keuntungan serta keberadaan dirinya dan dimanifestasikan dalam sebuah perilaku ketidak berdayaan sesuatu yang dilakukan. Kecemasan dapat dikatakan sebuah konflik emosional yang

terjadi dua element kepribadian yaitu ide dan super ego id merupakan sebuah pemikiran dan implus primitive super ego dapat di gambarkan sebagai meditor fungsi dari kecemasan yaitu untuk memperingati ego tentang suatu masalah yang perlu diatasi.

Menurut BKN jumlah di Indonesia 2016 sebanyak 89.686 orang untuk tahun 2017 mengalami sedikit penurunan sebanyak 89.072 orang dan jumlah pensiun di 2018 menjadi 109.413 orang, sedangkan untuk jumlah pensiunan disumenep pada tahun 2018 sebanyak 227 orang. Hal tersebut menunjukkan bahwa jumlah pensiun untuk di sumenep lumayan tinggi.

Beberapa faktor yang mempengaruhi kecemasan pada lansia, khususnya dimasa pensiun yaitu perubahan peran, penurunan pendapatan ekonomi, dan emosi yang di tekan. Dimana permasalahan diatas dapat menyebabkan gangguan pada psikologis, dan mengganggu rasa nyaman lansia yang mengalami masa pensiun.

Berdasarkan latar belakang diatas dapat disimpulkan bahwa terjadinya kecemasan dapat diatasi jika seorang lansia yang sudah pensiun tidak dapat mengontrol emosinya dengan baik sehingga diharuskan bagi setiap lansia untuk selalu dapat mengontrol emosinya dengan baik dan tidak pernah memikirkan hal-hal yang dapat menyebabkan kecemasan pada dirinya.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka peneliti merumuskan permasalahan mengenai :“ Bagaimana gambaran tingkat kecemasan pada lansia yang mengalami masa pensiun di Dinas Pendidikan Sumenep?”

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah Untuk mengetahui gambaran tingkat kecemasan pada lansia yang mengalami masa pensiun di Dinas Pendidikan

1.4. Manfaat Penelitian

1.4.1. Bagi Peneliti

Dapat memperoleh informasi di bidang keperawatan khususnya dalam penanganan kecemasana tentang kecemasan yang dialami lansia pada masa pensiun.

1.4.1. Bagi keperawatan

Sebagai bahan masukan dan informasi bagi pendidikan keperawatan mengenai tingkat kecemasan lansia pada masa pensiun di dinas pendidikan sehingga institusi pendidikan keperawatan dapat mempersiapkan dan membentuk mahasiswa menjadi seorang perawat yang ahli dan professional.

